



**KELURAHAN PULAU HARAPAN
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

PUBLIKASI POTENSI KELURAHAN PULAU HARAPAN TAHUN 2026

Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**





TIM PENYUSUN

POTENSI KELURAHAN PULAU HARAPAN

Penanggung Jawab:

Lurah Kelurahan Pulau Harapan

Penyunting:

Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Penulis Naskah:

Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan

Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Pengolah Data:

Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan

Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Pengolah Data:

Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan

Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Penata Letak:

Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2026 merupakan publikasi yang menyajikan hasil Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2026 (Potensi Desa 2026). Publikasi ini memuat gambaran menyeluruh mengenai kondisi wilayah administrasi pemerintahan di Kelurahan Pulau Harapan menurut potensi yang dimiliki, ketersediaan infrastruktur, serta tantangan yang dihadapi oleh kelurahan.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini memberikan potret detail mengenai kondisi aktual di tingkat kelurahan. Melalui penyajian data ini, diharapkan keragaman potensi sumber daya maupun kebutuhan pembangunan di wilayah Kelurahan Pulau Harapan dapat tergambar secara lebih spesifik dan akurat.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi bagi para pengambil kebijakan pembangunan, khususnya di lingkungan Kelurahan Pulau Harapan dan Kabupaten Kepulauan Seribu, serta bermanfaat bagi peneliti, akademisi, dan pemakai data pada umumnya. Deteksi awal mengenai fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi wilayah terpotret dalam berbagai tabel dan uraian yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2026 (Potensi Desa 2026) hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.



Jakarta, 27 Juli 2026

Lurah Kelurahan Pulau Harapan

M. Nuralim, SKM, M.AP



BAB 1

PROFIL UMUM WILAYAH

Bab ini menyajikan gambaran umum wilayah kelurahan yang meliputi kondisi geografis, kependudukan, ketenagakerjaan, serta aspek perumahan dan lingkungan hidup. Informasi dalam bab ini memberikan dasar pemahaman terhadap karakter wilayah secara fisik dan sosial.

Berkolaborasi dengan



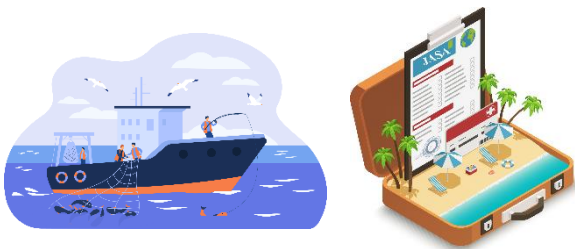
***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU***

KETERANGAN UMUM KELURAHAN

Kelurahan Pulau Harapan merupakan wilayah administratif berbentuk kepulauan yang terdiri atas gugusan pulau kecil di dalam kawasan perairan laut. Segala aktivitas pelayanan publik berpusat di kantor kelurahan setempat yang berdiri di dalam wilayah tersebut dengan kondisi bangunan yang representatif dan berstatus sebagai aset resmi daerah. Batas-batas administratif wilayah ini telah berkekuatan hukum tetap. Secara geografis, seluruh area kelurahan ini berbatasan langsung dengan laut dan sebagian besar wilayahnya terintegrasi dengan kawasan konservasi berupa Taman Nasional Kepulauan Seribu yang menjadi habitat bagi ekosistem mangrove, penyu, serta berbagai biota laut yang dilindungi. Kantor kelurahan ini terletak pada Lintang Selatan 5°39'9.2" dan Bujur Timur 106°34'41.2" dengan ketinggian daratan yang sangat rendah, yakni berkisar antara 1 meter di atas permukaan laut.

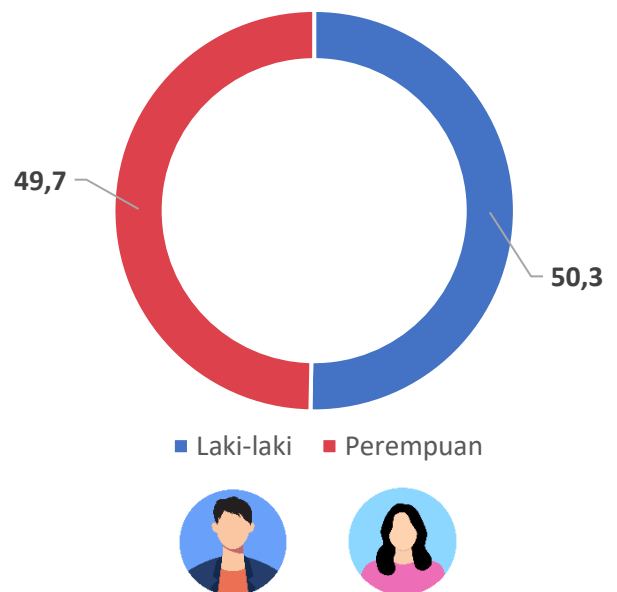
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Sumber Penghasilan Utama Mayoritas Penduduk



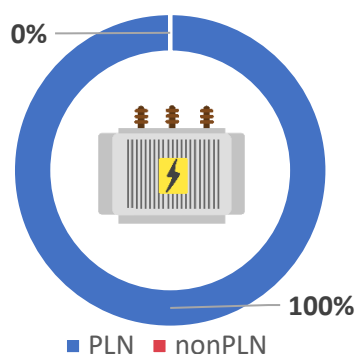
Sektor penghasilan utama warga Kelurahan Pulau Harapan adalah "Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan" atau "Pariwisata" atau Aktivitas Jasa Lainnya.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin



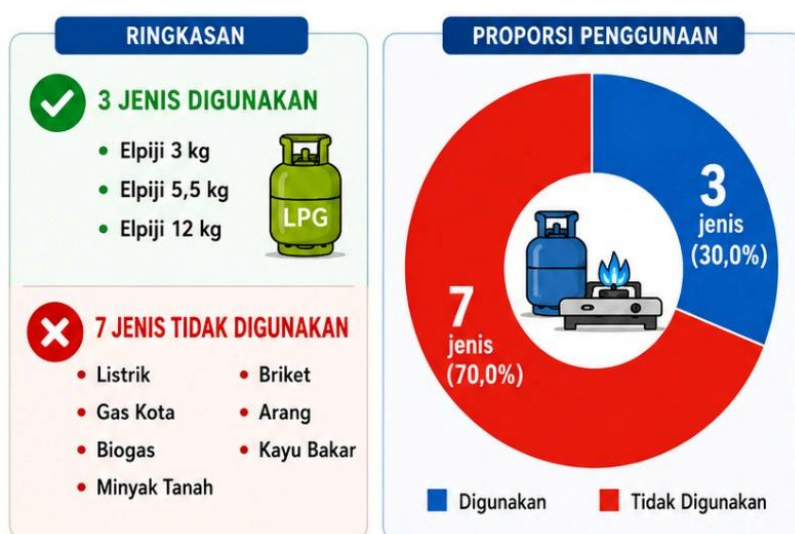
PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Distribusi Keluarga Berdasarkan Akses Ketenagaan Listrik



Seluruh keluarga (100 persen) telah memiliki akses terhadap listrik yang bersumber dari PLN, sedangkan tidak terdapat keluarga yang menggunakan sumber listrik non-PLN (0 persen). Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan layanan kelistrikan sudah sangat baik dan merata, sehingga kebutuhan energi rumah tangga dapat terpenuhi secara optimal untuk mendukung aktivitas sehari-hari serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Jenis Bahan Bakar Utama Rumah Tangga untuk Memasak



Sebagian besar keluarga di Kelurahan Pulau Harapan menggunakan bahan bakar Elpiji 3 kg untuk memasak. Sementara itu, sumber energi memasak lainnya seperti gas kota, biogas, minyak tanah, briket, arang, dan kayu bakar tidak ditemukan penggunaannya. Kondisi ini menunjukkan pergeseran penggunaan energi rumah tangga menuju bahan bakar yang lebih praktis dan relatif bersih, yaitu LPG.



Pengelolaan Sampah



Tabel 1.1 Indikator Pengelolaan Sampah

No	Indikator	Status
(1)	(2)	(3)
1	Tempat buang sampah keluarga	Ada
3	Pengangkutan sampah rutin	Ada
4	TPS (Tempat Penampungan Sementara)	Ada
5	TPS3R (Reduce, Reuse, Recycle)	Ada
6	Bank Sampah	Ada
7	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering	Ada (Sebagian kecil keluarga)

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Sistem pengelolaan sampah di wilayah ini sudah didukung oleh tempat sampah, pengangkutan rutin, TPS, TPS3R, dan bank sampah. Namun, partisipasi keluarga dalam pemilahan sampah masih perlu ditingkatkan.

Kondisi Sanitasi



Tabel 1.2 Indikator Kondisi Sanitasi

No	Indikator	Kondisi
(1)	(2)	(3)
1	Fasilitas buang air besar	Jamban sendiri
3	Tempat pembuangan akhir tinja	Tangki septik
4	Keberadaan keluarga dengan tangki septik/IPAL	Sebagian besar keluarga memiliki tangki septik/IPAL
5	Tempat/saluran pembuangan limbah cair air mandi dan cuci	Sebagian besar keluarga membuang ke drainase (got/selokan)

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Sebagian besar keluarga telah memiliki akses sanitasi yang memadai melalui penggunaan jamban sendiri dan tangki septik/IPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja. Untuk limbah cair rumah tangga dari kegiatan mandi dan mencuci, sebagian besar keluarga menyalurkannya ke drainase atau got, sehingga sistem sanitasi dasar di wilayah ini telah tersedia dan digunakan oleh mayoritas keluarga.



**KELURAHAN PULAU HARAPAN
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

BAB 2

KUALITAS HIDUP DAN LAYANAN DASAR

Bab ini memuat data terkait aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk, seperti kejadian bencana dan upaya mitigasi, kondisi pendidikan dan kesehatan, serta dinamika sosial dan budaya masyarakat kelurahan.

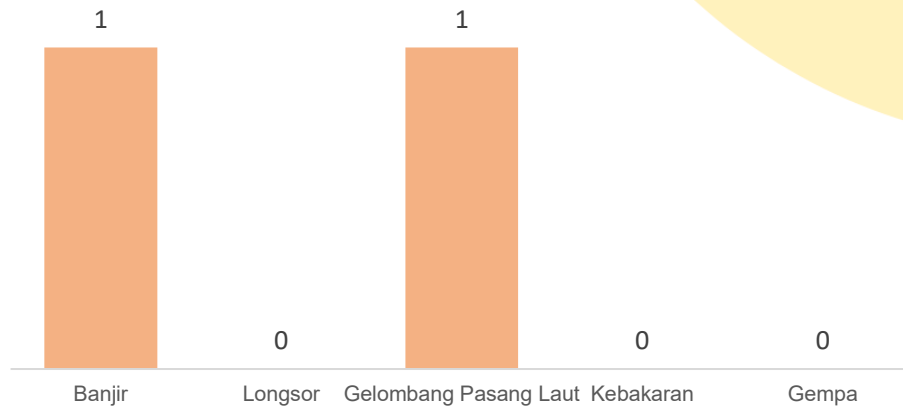
Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA

Intensitas Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Pulau Harapan



Berdasarkan grafik Intensitas Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Pulau Harapan, bencana alam yang pernah terjadi selama tahun 2025 adalah banjir dan gelombang pasang laut, masing-masing sebanyak 1 kejadian. Sementara itu, longsor, kebakaran, dan gempa tidak tercatat terjadi (0 kejadian). Hal ini menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Pulau Harapan lebih rentan terhadap bencana yang berkaitan dengan kondisi perairan dan pesisir.

Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana

Tabel 2.1 Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam

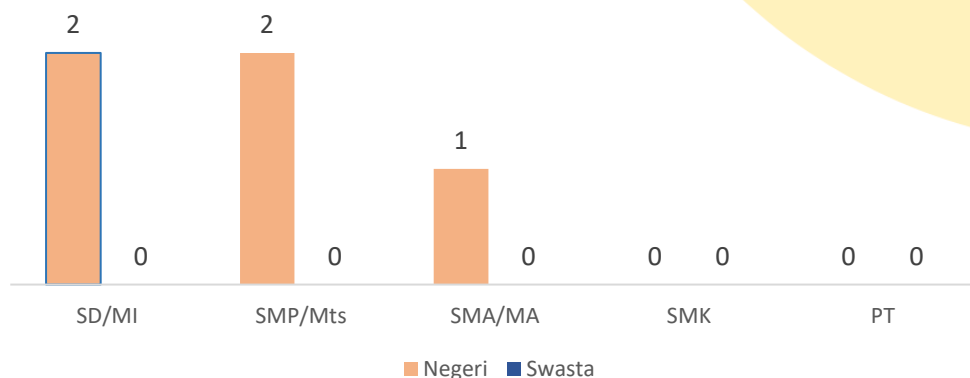
No	Fasilitas/Upaya	Ketersediaan
(1)	(2)	(3)
1	Sistem peringatan dini bencana alam	Tidak Ada
2	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Tidak Ada
3	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Ada
4	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak Ada
5	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	Ada

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan



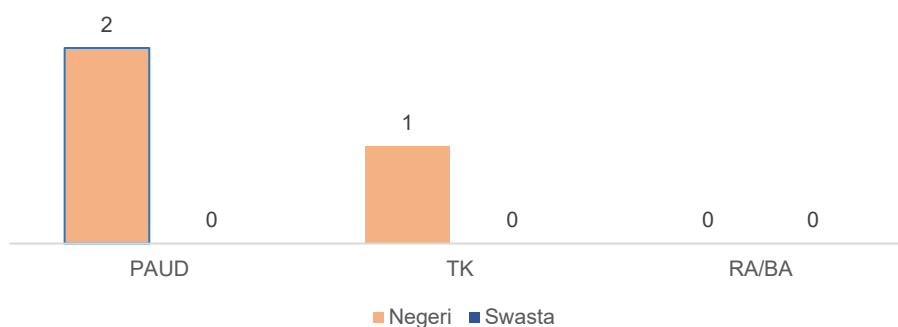
PENDIDIKAN

Jumlah Lembaga Pendidikan Menurut Status Sekolah



Seluruh lembaga pendidikan (SD s.d. Perguruan Tinggi) yang ada di Kelurahan Pulau Harapan berstatus sebagai sekolah negeri. Terdapat 2 SD/MI negeri, 2 SMP negeri, dan 1 SMA/MA negeri. Sementara itu, belum terdapat perguruan tinggi (PT) di Kelurahan Pulau Harapan. Data ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan di wilayah ini masih lebih banyak disediakan oleh pemerintah dibandingkan swasta, serta masih sedikitnya sekolah menengah atas dan belum tersedianya sekolah tingkat perguruan tinggi.

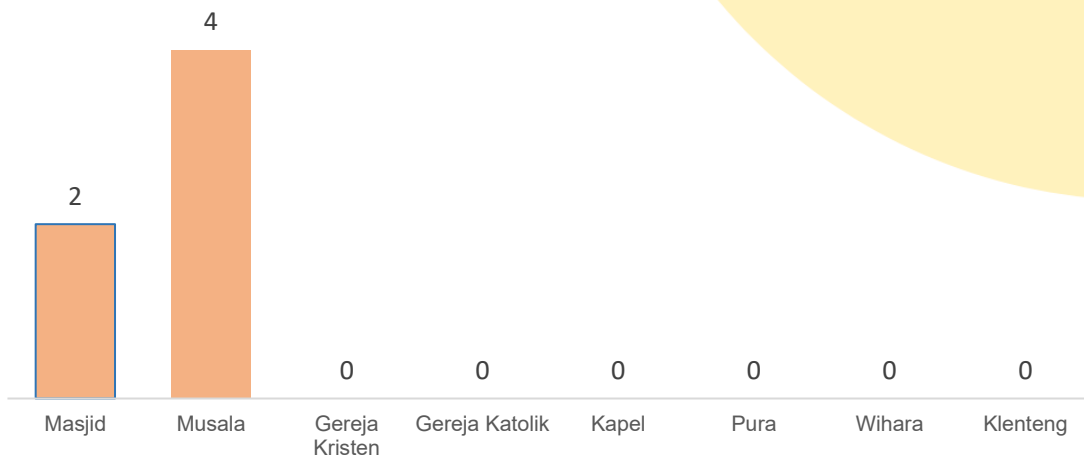
Jumlah Lembaga Pendidikan Pra-Sekolah



Berdasarkan data, jumlah lembaga pendidikan pra-sekolah yang tersedia, yaitu 2 lembaga PAUD dan 1 lembaga TK, sementara RA/BA tidak tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan pra-sekolah di wilayah ini masih sangat terbatas dan terkonsentrasi pada PAUD. Ketersediaan fasilitas pendidikan anak usia dini perlu diperluas agar akses pendidikan pra-sekolah menjadi lebih beragam dan merata.

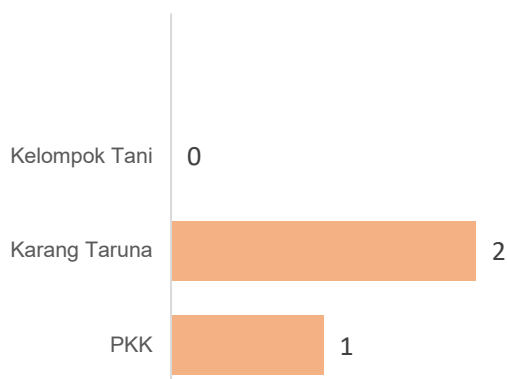
SOSIAL BUDAYA

Jumlah Tempat Ibadah



Secara umum, sarana peribadatan didominasi oleh tempat ibadah umat Islam, yaitu sebanyak 2 Masjid dan 4 Musala. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas tempat ibadah telah tersedia dan terkonsentrasi pada agama yang menjadi mayoritas penduduk, tetapi belum terdapat tempat peribadatan untuk agama lain.

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan



Jumlah lembaga kemasyarakatan didominasi oleh Karang Taruna (2 lembaga), diikuti PKK (1 lembaga). Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan keluarga dan sosial masyarakat lebih berkembang dibandingkan kelembagaan di sektor pertanian.

Tiga Suku Mayoritas dan Bahasa Sehari-hari

Suku:

1. Jakarta/Betawi
2. Jawa/Sunda
3. Batak/Tionghoa

Bahasa: Indonesia

Fasilitas Umum dan Budaya Kebersamaan

1. Ruang Terbuka Hijau (RTH)
2. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH)
3. Sebagian besar warga terlibat dalam kegiatan gotong-royong untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll.)
4. Sebagian besar warga terlibat dalam kegiatan gotong-royong untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll.)



**KELURAHAN PULAU HARAPAN
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

BAB 3

SARANA HIBURAN DAN AKTIVITAS

Bab ini menguraikan berbagai fasilitas dan kegiatan yang mendukung kehidupan sosial masyarakat, mencakup sarana olahraga, hiburan, serta akses terhadap layanan transportasi, komunikasi, dan informasi.

Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

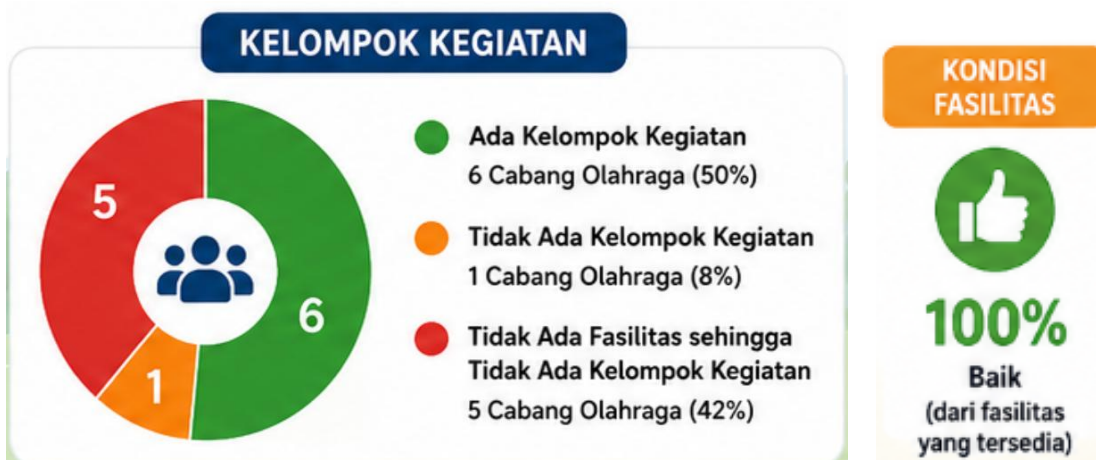
OLAHRAGA DAN HIBURAN

Tabel 3.1 Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan

No	Jenis Olahraga	Ketersediaan	Kondisi	Kelompok Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sepak Bola	Ada	Baik	Ada
2	Bola Voli	Ada	Baik	Ada
3	Bulu Tangkis	Ada	Baik	Ada
4	Bola Basket	Ada	Baik	Ada
5	Tenis Lapangan	Ada	Baik	Tidak Ada
6	Tenis Meja	Ada	Baik	Ada
7	Futsal	Ada	Baik	Ada
8	Renang	Tidak Ada	-	Tidak Ada
9	Bela diri (Pencak Silat, Karate, dll.)	Tidak Ada	-	Tidak Ada
10	Bilyard	Tidak Ada	-	Tidak Ada
11	Fitnes, aerobik, dll.	Tidak Ada	-	Tidak Ada
12	Lainnya	Tidak Ada	-	Tidak Ada

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Secara umum, kondisi fasilitas olahraga yang tersedia di Kelurahan Pulau Harapan berada dalam kategori baik, sehingga dapat mendukung aktivitas masyarakat. Ke depan, diperlukan upaya pengembangan fasilitas dan pembentukan kelompok kegiatan olahraga yang belum tersedia agar minat dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga semakin meningkat.

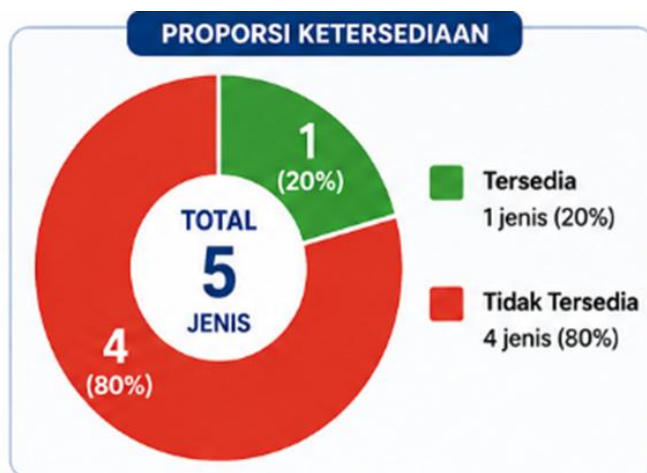


Tabel 3.2 Keberadaan tempat hiburan komersial/umum yang masih aktif beroperasi

No	Tempat Hiburan	Ketersediaan	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pub/Diskotek	Tidak Ada	-
2	Tempat Karaoke	Tidak Ada	-
3	Bioskop	Tidak Ada	-
4	Rekreasi Alam	Ada	Baik
5	Pertunjukan Kesenian	Tidak ada	-

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Di Kelurahan Pulau Harapan belum terdapat tempat hiburan komersial maupun umum yang masih aktif beroperasi, seperti pub/diskotek, tempat karaoke, ataupun bioskop. Seluruh jenis tempat hiburan tersebut tercatat dalam kondisi tidak tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas hiburan masyarakat lebih banyak dilakukan melalui kegiatan nonkomersial, kegiatan sosial kemasyarakatan, atau memanfaatkan fasilitas di wilayah lain. Pemanfaatan fasilitas wilayah lain terdekat yaitu sekitar kurang lebih 1 km di Kelurahan Pulau Kelapa.



Pub/Diskotek, Karaoke, Bioskop



✗ Tidak Ada

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN

Prasarana dan sarana transportasi yang baik akan memperlancar mobilitas masyarakat dan mendorong pembangunan daerah.

1 LALU LINTAS DARI/KE DESA/KELURAHAN MELALUI DARAT DAN AIR

2 JENIS PERMUKAAN JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN YANG TERLUAS ASPAL/BETON

3 SEPANJANG TAHUN JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN DAPAT DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 ATAU LEBIH

4 ANGKUTAN UMUM SETIAP HARI

Trayek tetap

Hanya beroperasi siang hari

5 KETERSEDIAAN ANGKUTAN ONLINE

TIDAK ADA LAYANAN ANGKUTAN ONLINE

(MEMESAN ANGKUTAN ONLINE) TIDAK ADA

Akses menuju pusat pemerintahan kecamatan relatif mudah dengan jarak dekat dan tanpa biaya, sedangkan akses ke pusat pemerintahan kabupaten/kota maupun kecamatan lain terdekat membutuhkan waktu cukup lama serta biaya transportasi yang lebih tinggi karena keterbatasan angkutan umum (Tabel 3.3).

Tabel 3.3 Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah

No	Tujuan	Sarana	Jarak (km)	Waktu (menit)	Biaya	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor camat	Kendaraan Pribadi dan Jalan Kaki/Sepeda dll.	0,7	5	Rp 0	-
2	Kantor bupati/ walikota	Angkutan Air Umum dan Kendaraan Air Pribadi	11	45-60	Rp 20.000	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)
3	Kantor camat lain terdekat	Kendaraan Air Pribadi/Sewa	19	90-120	Rp 50.000	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)
4	Kantor bupati/ walikota lain terdekat	Angkutan Umum	63	300	Rp 300.000	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) + Kendaraan Darat (Bus, Angkot, Ojek)

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

B. INFRASTRUKTUR KOMUNIKASI DAN JARINGAN TELEPON



Tabel 3.4 Ketersediaan Infrastruktur Komunikasi dan Jaringan Telepon

No	Infrastruktur dan Jaringan Telepon	Ketersediaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menara Layanan Komunikasi	Ada	4
2	Operator Layanan Telekomunikasi (Provider) Yang Aktif	Ada	3
3	Keluarga Yang Masih Berlangganan Telepon Kabel	Tidak Ada	-
4	Ketersediaan fasilitas akses internet umum (misalnya warnet, PS rental, layanan internet gratis di kantor kelurahan, wifi publik, dsb.)	Ada	N/A
5	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	Ada	N/A

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Berdasarkan Tabel 3.4, infrastruktur komunikasi dan jaringan telepon di Kelurahan Pulau Harapan tergolong cukup baik dan mendukung aktivitas masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 menara layanan komunikasi serta 3 operator telekomunikasi aktif (Telkomsel, Indosat, dan XL) yang beroperasi di wilayah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses jaringan telepon dan komunikasi sudah tersedia secara memadai. Selain itu, sebagian besar masyarakat telah menggunakan telepon seluler/handphone sebagai sarana komunikasi utama. Ketersediaan jaringan internet umum juga sudah ada, seperti wifi publik dan layanan akses internet lainnya, sehingga membantu masyarakat dalam memperoleh informasi dan mendukung kegiatan ekonomi maupun Pendidikan. Kekuatan sinyal seluler di wilayah Kelurahan Pulau Harapan umumnya berada pada kategori sinyal kuat (5G/4G/LTE), meskipun pada beberapa titik tertentu masih terdapat kualitas sinyal yang lebih rendah. Secara keseluruhan, kondisi infrastruktur komunikasi sudah cukup baik dan mampu menunjang kebutuhan komunikasi masyarakat sehari-hari.



MANFAAT

Memudahkan layanan pengiriman surat/barang dan informasi.

Masyarakat dapat mengakses informasi melalui siaran TV/radio dengan baik.

Mendukung komunikasi dan penyebaran informasi yang cepat dan luas.

Meningkatkan pelayanan publik dan kualitas komunikasi masyarakat.

Tabel 3.5 Ketersediaan Pos, Logistik, dan Media Penyiaran

No	Jenis	Ketersediaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kantor pos/pos pembantu/rumah pos	Tidak Ada	-
2	Layanan pos keliling	Ada	Beroperasi
3	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta	Ada	Beroperasi
4	Program/siaran TV/radio:		
	a. TVRI	Ada	Siaran dapat diterima tanpa menggunakan parabola/TV kabel
	b. TVRI daerah	Ada	
	c. TV swasta	Ada	
	d. TV luar negeri	Ada	
	e. RRI	Ada	
	f. RRI daerah	Ada	
	g. Radio swasta/komunitas	Ada	

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Ketersediaan layanan pos, logistik, dan media penyiaran di wilayah desa/kelurahan tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kantor pos, layanan pos keliling, agen jasa ekspedisi, serta akses siaran televisi dan radio yang dapat diterima masyarakat. Kondisi tersebut mendukung kelancaran komunikasi, distribusi barang, dan penyebaran informasi kepada masyarakat.



**KELURAHAN PULAU HARAPAN
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

BAB 4

EKONOMI DAN

KETAHANAN SOSIAL

Bab ini menyajikan informasi mengenai kondisi perekonomian kelurahan, keberadaan fasilitas ekonomi, situasi keamanan, serta upaya perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah setempat maupun pihak lain

Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

POTENSI EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN

Tabel 4.1 Jumlah Bank dan Koperasi Yang Beoperasi (Bank Pemerintah, Bank Swasta, Bank Perekonomian Rakyat)

No	Bank	Jumlah	Jarak Terdekat yang Tersedia (km)
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	0	10
2	Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll)	0	10
3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	0	65
4	Koperasi Unit Desa (KUD)	0	65
5	Koperasi Merah Putih	1	-

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Jumlah bank dan koperasi yang beroperasi di Kelurahan Pulau Harapan masih sangat terbatas. Tidak terdapat bank pemerintah, bank swasta, BPR, maupun fasilitas kredit usaha seperti KUR, KKP-E, dan KUK. Sementara KUBE, sudah ada di wilayah kelurahan Pulau Harapan. Masyarakat harus menempuh jarak sekitar 10–65 km untuk mengakses layanan perbankan dan koperasi tertentu.

Meskipun demikian, terdapat koperasi yang masih aktif yaitu Koperasi Merah Putih yang dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor perikanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses layanan keuangan formal masih rendah sehingga diperlukan peningkatan dukungan permodalan dan akses kredit usaha bagi masyarakat serta pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan

No	Jenis Kredit	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	0
2	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	0
3	Kredit Usaha Kecil (KUK)	0
4	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	9

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

SARANA DAN PRASARANA EKONOMI

Tabel 4.3 Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan

No	Jenis sarana penunjang ekonomi	Ketersediaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	Tidak Ada	-
2	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Ada	2
3	Agen Bank	Ada	1
4	Perusahaan Pembiayaan	Tidak Ada	-
5	Pergadaian	Tidak Ada	-
6	Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	Ada	NA
7	Bengkel Mobil/Motor	Ada	1
8	Salon Kecantikan	Ada	2

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Keberadaan sarana penunjang ekonomi di Kelurahan Pulau Harapan cukup memadai, ditandai dengan tersedianya ATM, agen bank, dan bengkel. ATM menjadi fasilitas terbanyak dengan jumlah 2 unit. Sarana dan prasarana ekonomi di Kelurahan Pulau Harapan didominasi oleh warung/kedai makanan dan toko/warung kelontong yang masing-masing berjumlah 11 dan 10 unit. Selain itu terdapat penginapan yang mendukung aktivitas ekonomi dan pariwisata. Namun, belum terdapat pasar, pertokoan modern, restoran, maupun penginapan non-hotel.

Tabel 4.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa/Kelurahan

No	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pasar (Bangunan Permanen/Permanen/Tanpa Bangunan)	0
2	Minimarket/swalayan/supermarket (menjual berbagai barang eceran, dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	1
3	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	4
4	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	11
5	Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	2
6	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan hotel)	12
7	Toko/warung kelontong (menjual berbagai barang keperluan sehari-hari eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	53

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

KEAMANAN

Tabel 4.5 Tindak Kejahatan Yang Terjadi Di Kelurahan Pulau Harapan

No	Jenis tindak kejahatan	Kejadian	Tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pencurian	Ada	Menurun
3	Penipuan/penggelapan	Tidak Ada	-
4	Penganiayaan	Tidak Ada	-
5	Pembakaran	Tidak Ada	-
6	Perkosaan/kejahatan kesusilaan	Tidak Ada	-
7	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	Tidak Ada	-
8	Perjudian	Tidak Ada	-
9	Pembunuhan	Tidak Ada	-

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Berdasarkan Tabel 3.9, di Kelurahan Pulau Harapan hanya terdapat kasus pencurian. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tindak pencurian mengalami penurunan. Sementara itu, jenis tindak kejahatan lainnya tidak terjadi. Hal ini menunjukkan kondisi keamanan relatif aman dan terkendali.

Tabel 4.6 Keberadaan Fasilitas atau Kegiatan Untuk Menjaga Keamanan Lingkungan Di Desa/Kelurahan

No	Kegiatan	Ketersediaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	Ada	1
2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Ada	N/A
3	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	Ada	20
4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	Ada	N/A
5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga	Ada	N/A
6	Pos Polisi	Ada	1

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa upaya menjaga keamanan lingkungan telah tersedia pada berbagai aspek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Pulau Harapan telah memiliki sarana dan mekanisme pendukung keamanan lingkungan yang cukup baik melalui keterlibatan pemerintah maupun masyarakat.



**KELURAHAN PULAU HARAPAN
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

BAB 5

TATA KELOLA

PEMERINTAHAN

Bab ini memuat data terkait aparatur pemerintahan kelurahan, termasuk struktur kelembagaan dan kapasitas pemerintah kelurahan dalam menjalankan fungsi pelayanan publik dan pembangunan di tingkat lokal.

Berkolaborasi dengan



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU***

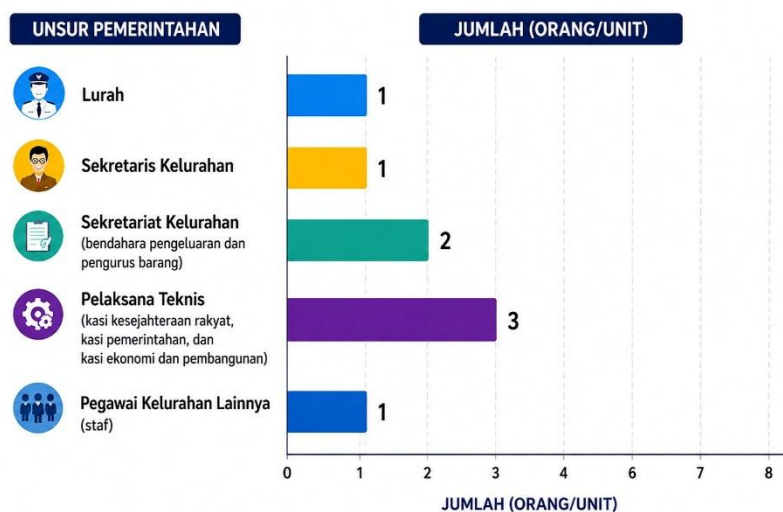
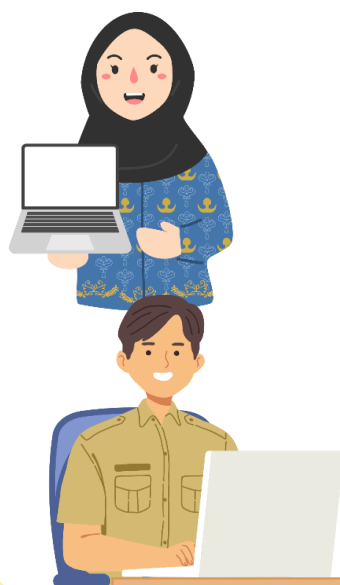
APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN

Tabel 5.1 Keberadaan Lurah Dan Sekretaris Lurah

No	Pemerintah Kelurahan	Keberadaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lurah	Ada	1
2	Sekretaris Kelurahan	Ada	1
3	Kepala Seksi Pemerintahan	Ada	1
4	Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan	Ada	1
5	Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat	Ada	1
6	Bendahara Pengeluaran	Ada	1
7	Pengurus Barang	Ada	1
8	Staff	Ada	1

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Berdasarkan Tabel 3.11 Keberadaan Lurah dan Sekretaris Lurah, struktur aparatur pemerintahan di Kelurahan Pulau Harapan telah tersedia secara lengkap. Jabatan utama seperti Lurah dan Sekretaris Kelurahan masing-masing berjumlah 1 orang. Selain itu, didukung oleh sekretariat kelurahan, pelaksana teknis, pelaksana kewilayahan, serta pegawai kelurahan lainnya dengan jumlah terbanyak yaitu 6 orang. Terdapat pula Lembaga Musyawarah Kelurahan dan kegiatan musyawarah kelurahan yang menunjukkan adanya dukungan terhadap fungsi koordinasi dan partisipasi masyarakat. Secara umum, kondisi ini mencerminkan bahwa kapasitas kelembagaan pemerintahan di Kelurahan Pulau Harapan telah tersedia untuk mendukung pelaksanaan pelayanan dan administrasi pemerintahan di tingkat kelurahan.





**KELURAHAN PULAU HARAPAN
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

TERIMA KASIH

Berkolaborasi dengan



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU***